



SOSIALISASI INTERNET SEHAT UNTUK KOMUNITAS SALIMAH KOTA BANDUNG

Mia Rosmiati^{1*}, Tri Brotoharsono², Rizza Indah M. Mandasari³

^{1,2,3} Program Studi D3 RPLA, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom

* miarosmiati@telkomuniversity.ac.id, tribrotoharsono@telkomuniversity.ac.id, Rizzamandasari@telkomuniversity.ac.id

INFO ARTIKEL

Diterima 25 Juni 2022

Direvisi 29 Juni 2022

Disetujui 21 Juli 2022

Tersedia Online 29 Juli 2022

ABSTRAK

Kegiatan Sosialisasi Internet sehat untuk komunitas Salimah merupakan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang diadakan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam menggunakan internet secara sehat dan aman. Hal ini dikarenakan peserta kegiatan berasal dari komunitas Salimah yang beranggotakan perempuan dan sebagian besar sudah berumah tangga dan memiliki anak, sehingga kegiatan yang dilaksanakan melalui sharing session diharapkan dapat memberikan informasi terkait ancaman dan bahaya pada saat menggunakan internet serta tips dan trik penggunaan internet yang aman bagi seluruh anggota seluruh anggota keluarganya. Kegiatan sosialisasi internet sehat dilaksanakan melalui dua sesi presentasi menggunakan aplikasi power point dan aplikasi youtube yaitu sesi pertama terkait dengan penggunaan internet sehat yang berisi informasi terkait dampak positif dan negative yang muncul saat menggunakan internet serta teknik yang aman menggunakan Internet. Sesi kedua merupakan sosialisasi penggunaan gadget yang bijak. Sedangkan proses tanya jawab dilaksanakan pada sesi 3, berdasarkan kuisioner yang telah disebarkan kepada 16 peserta, menunjukkan bahwa 100% peserta menyatakan kegiatan ini sangat bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan dari peserta pengabdian masyarakat,

Keyword: Internet sehat, Gadget, Sosialisasi

Korespondensi:
Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom)
Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buah Batu, Bandung, 40257
Indonesia
E-mail : miarosmiati@telkomuniversity.ac.id

ORCID ID: **0000-0002-2909-5774**

Penulis Pertama: Mia Rosmiati

<https://doi.org/10.25124/charity.v5i2a.5100>

Page 12 - 20University.

This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>)

1. Pendahuluan (*Heading 1_Charity*)

Salimah (Persaudaraan Muslimah) merupakan organisasi masyarakat (ormas) yang berdiri pada tanggal 8 Maret 2000. Ormas ini dibentuk dikarenakan simpati dan keprihatinan atas permasalahan bangsa di berbagai sektor kehidupan. Tingkat kematian ibu melahirkan, gizi buruk, kekerasan dalam rumah tangga, dan kasus perdagangan perempuan & anak merupakan bagian kecil dari permasalahan tersebut. Salimah sendiri merupakan ormas yang berada di 33 provinsi, 346 kota & kabupaten, 1183 kecamatan, dan 285 kelurahan & desa. Selain itu terdapat pula perwakilan di luar negeri, yaitu Taiwan. Salimah berupaya menjadi komponen bangsa yang turut serta mencari jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi bangsa.

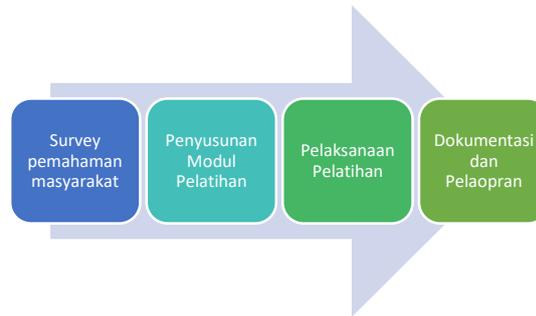
Salah satu bentuk keanggotaan dari ormas Salimah adalah Pimpinan Daerah (PD) Salimah kota Bandung. Visi dari PD Salimah Bandung adalah: “Menjadi ormas perempuan yang kokoh dan dinamis dalam meningkatkan kualitas hidup perempuan, anak, dan keluarga Indonesia.

Berdasarkan salah satu misi PD. SALIMAH yaitu sebagai sarana melakukan peningkatan kualitas perempuan, pengokohan keluarga dan perlindungan anak Indonesia, maka ada tiga hal yang menjadi permasalahan utama dalam komunitas SALIMAH, yaitu pertama setiap anggota salimah memerlukan sebuah edukasi yang dapat memberikan informasi bagaimana memanfaatkan internet dan perangkatnya dalam rangka memberikan perlindungan bagi anak Indonesia. Kemudian yang kedua sebagian dari anggota dan pengurus PD.SALIMAH merupakan ibu-ibu pekerja maka mereka sering meninggalkan anaknya di rumah, sehingga timbul kekhawatiran jika anak-anak mereka dapat mengakses internet dengan konten negative. Dan dikarenakan beberapa anak dari anggota PD.SALIMAH telah memiliki handphone pribadi sehingga diperlukan sebuah system monitoring secara real time yang dapat mengawasi kegiatan anak-anak mereka pada saat menggunakan smartphone di luar pengawasan orang tuanya secara langsung.

Adapun potensi yang dimiliki oleh Anggota dan pengurus PD. SALIMAH yaitu keaktifannya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat baik dalam bentuk kegiatan pelatihan maupun bakti social, selain itu anggota PD.SALIMAH ini pun lokasi tempat tinggalnya hampir menyebar di seluruh kota Bandung. Sehingga dengan adanya kegiatan pelatihan internet sehat bagi mitra sasaran diharapkan informasi atau wawasan yang akan disampaikan akan menjadi langkah awal dalam meningkatkan kualitas Pendidikan masyarakat melalui penggunaan internet sehat di masyarakat tempat mereka tinggal..

2. Metodologi

Berdasarkan situasi dan permasalahan yang dialami oleh PD.SALIMAH, maka kegiatan sosialisasi internet sehat merupakan salah satu solusi yang diharapkan dapat meningkatkan wawasan anggota SALIMAH melalui penggunaan internet yang sehat dan bijak sehingga dapat menjadi Langkah awal dalam meningkatkan Pendidikan masyarakat Indonesia. Adapun metode yang digunakan untuk kegiatan ini terlihat pada gambar 1 dibawah ini .



Gambar 1. Metodologi sosialisasi Internet sehat.

Berdasarkan gambar 1, maka kegiatan sosialisasi internet sehat dibagi menjadi empat tahapan yaitu :

1. Kegiatan survey pemahaman masyarakat terkait Internet sehat dan penggunaan gadget yang aman dan bijak dalam kegiatan sehari-hari.
2. Pembuatan modul pelatihan Internet sehat dan penggunaan gadget yang aman dan bijak.
3. Pelaksanaan pelatihan Internet sehat dan penggunaan gadget yang aman dan bijak.
4. Dokumentasi dan Pelaporan Kegiatan

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan di laboratprium Komputer Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom, hal ini dikarenakan agar para peserta dapat melakukan praktek secara langsung bagaimana menggunakan internet dengan aman dan bijak. Sebelum memulai praktek peserta diberikan materi yang dipresentasikan oleh tim PkM. Pada gambar 2 dibawah ini menunjukkan slide yang digunakan untuk penyampaian materi sosialisasi internet sehat.



Gambar. 2 Slide kegiatan PkM

Pada gambar 2 menunjukkan slide yang disusun oleh tim PkM untuk disampaikan pada peserta kegiatan PkM. Sedangkan pada gambar 3 menunjukkan urutan materi yang disampaikan pada kegiatan PkM



Gambar 3. Materi kegiatan PkM

Pada gambar 3 diatas terlihat bahwa materi yang disampaikan dilakukan secara berurutan yang dimulai dengan pengenalan internet sehat yang berisikan pengertian dan aturan yang mendasari penggunaan internet sehat. Selain itu pada bagian ini disebutkan juga jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2022 yang mencapai 73,7% persen dari seluruh populasi di Indonesia. kemudian dilanjutkan dengan ancaman berselancar di dunia maya. Pada bab ini ditunjukkan sebuah video terkait bagaimana kejahatan yang diawali dari penggunaan media social yang tidak selektif, selain itu di bagian ini disebutkan pentingnya pengaruh control orang tua dalam penggunaan internet bagi anak-anaknya. Materi selanjutnya yaitu bagaimana menggunakan gadget sebagai sarana untuk berselancar di dunia maya. Sehingga melalui bab ini peserta dikenalkan Tips penggunaan gadget yang aman dan bijak terutama dalam melakukan monitoring penggunaan gadget anaknya melalui pengenalan beberapa aplikasi parental control seperti aplikasi “KAKATU” dan aplikasi “Famisafe”.



Gambar 4. Aplikasi “KAKATU”

Pada gambar 4 menunjukkan aplikasi “KAKATU” yang dapat digunakan oleh orang tua dalam melindungi anak-anaknya dari konten tidak pantas buat anak-anak pada gambar 5 dibawah ini merupakan kegiatan sosialisasi internet sehat yang dilaksanakan oleh dosen Universitas Telkom Bersama peserta dari PD. SALIMAH Kota Bandung.



Gambar 5. Kegiatan PkM

Pada Gambar 5 menunjukkan anggota PkM menyampaikan materi terkait internet sehat dihadapan peserta PkM yang berasal dari PD. SALIMAH Kota Bandung.

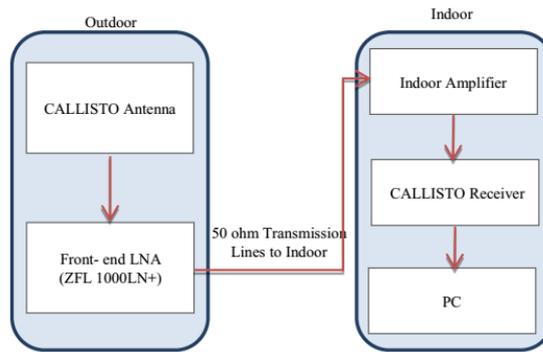


Gambar 6. Peserta dan Tim PkM Sosialisasi internet sehat.

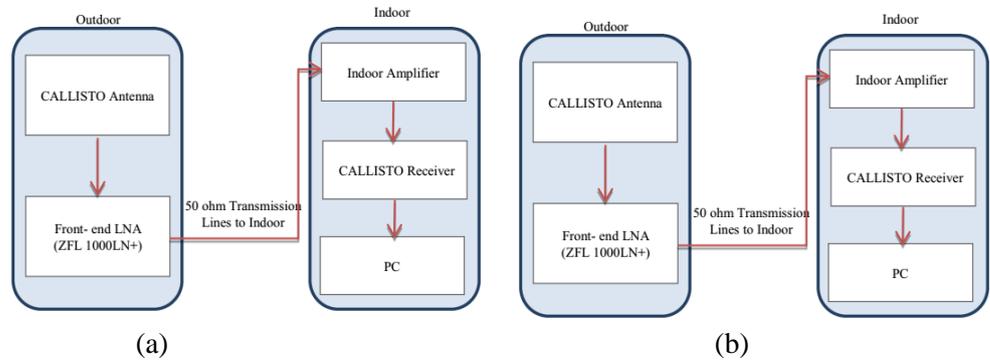
Pada gambar 6 menunjukkan seluruh tim PkM dan peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi internet sehat yang dilaksanakan oleh Universitas Telkom. Sebagai bahan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat, maka dilakukan proses penyebaran quisioner untuk melihat sejauh mana kegiatan PkM ini memberikan dampak bagi peserta kegiatan PkM.

Pada tabel 1 menunjukkan hasil evaluasi kegiatan PkM yang dilakukan melalui penyebaran kuisisioner kepada peserta PkM.

Tabel 1. Evaluasi kegiatan PkM



Gambar 1. Contoh Sebuah Gambar



Gambar 2. Contoh Dua Buah Gambar, Kiri (a) dan Kanan (b)

Tabel 1. Daftar Gaya Penataan Tulisan

Nama Bagian	Gaya Penataan Tulisan	Jenis Huruf	Ukuran Huruf		Spasi		Spasi Baris
			Ukuran Huruf	Gaya Huruf	Sebelum	Setelah	
Judul Paper	Paper Title	TNR ¹	18pt	-	0pt	3pt	Exactly 16.05pt
Author	Author	TNR	11pt	-	0pt	6pt	Exactly 16.05pt
Affiliation Alphabet	Affiliation Alphabet	TNR	11pt	Super-script	0pt	6pt	Exactly 16.05pt
Affiliation	Affiliation	TNR	8pt	-	0pt	3pt	Single
Authors' Email	Authors' Email	TNR	8pt	-	0pt	0pt	Single
Abstract	Abstract	TNR	11pt	-	6pt	0pt	Multiple 1.15pt
Keywords	Keywords	TNR	8pt	-	0pt	0pt	Single
Acknowledgement	Ack	TNR	9pt	-	6pt	0pt	Multiple 1.15pt
Corresponding Author	Co-Author	TNR	9pt	-	0pt	0pt	Single
ORCID ID	ORCID	TNR	9pt	-	0pt	0pt	Single
Bab	Heading 1_Charity	TNR	11pt	-	0pt	0pt	Multiple 1.15pt
Subbab	Heading 2_Charity	TNR	11pt	-	0pt	0pt	Multiple 1.15pt
Subsubbab	Heading 3_Charity	TNR	11pt	-	0pt	0pt	Multiple 1.15pt
Numbering List: Level 1: 1,2,3,... Indentation Kiri 2.44” Level 2: a,b,c,... Indentation Kiri 3.19” Level 3: i,ii,iii,... Indentation Kiri 3.81”	Numb 1 Numb 2 Numb 3	TNR	10pt	-	0pt	0pt	Multiple 1.15pt
Bullet List: Level 1: Indentation Kiri 2.44” Level 2: Indentation Kiri 3.19” Level 3: Indentation Kiri 3.81”	Bull 1 Bull 2 Bull 3	TNR			0pt	0pt	Multiple 1.15pt
Teks	Text	TNR	11pt	-	0pt	0pt	Multiple 1.15pt

3.1. Bullet and Numbering List

Berikut ini merupakan contoh dari daftar karangan untuk nomor bertingkat.

1. Contoh level 1 nomor 1 (*Numb 1*)
2. Contoh level 1 nomor 2
 - a. Contoh level 2 nomor a (*Numb 2*)
 - b. Contoh level 2 nomor b
 - i. Contoh level 3 nomor i (*Numb 3*)
 - ii. Contoh level 3 nomor ii

Berikut ini merupakan contoh dari daftar karangan dengan simbol bertingkat.

- Contoh level 1 (*Bull 1*)
- Contoh level 1
- Contoh level 2 (*Bull 2*)
- Contoh level 2
 - Contoh level 3 (*Bull 3*)
 - Contoh level 3

Bibliography

Nomori referensi secara berurutan dalam tanda kurung [1], referensi yang pertama disitasi diberi nomor [1] berurutan hingga akhir. Sitasi yang diletakkan di akhir kalimat, diletakkan sebelum tanda baca titik [2]. Untuk mengacu pada referensi, cukup dengan menyebutkan nomor referensi, contoh: “seperti pada [3]”, jangan menggunakan “Ref. [3]” atau “referensi [3]” kecuali pada awal kalimat: “Referensi [3] adalah yang pertama ...”.

Jangan gunakan “et al.”, kecuali jika ada enam atau lebih nama penulis. Artikel yang belum dipublikasikan atau sudah diajukan untuk dipublikasikan, harus dikutip sebagai “unpublished” [4]. Paper yang telah diterima untuk dipublikasikan harus dikutip sebagai “in-press” [5]. Untuk paper yang diterbitkan dalam jurnal terjemahan, mohon berikan kutipan bahasa Inggris terlebih dahulu, diikuti oleh kutipan bahasa asing asli [6].

Semua referensi harus dikutip setidaknya sekali, disajikan dengan menggunakan format IEEE. Nama penulis harus ditulis dengan benar. Referensi ditulis menggunakan “Title Case” untuk setiap kata yang sesuai, tidak semua huruf kapital.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik, “Indeks Pembangunan Manusia menurut Kabupaten/Kota, 2016 (mentode Baru),” 2017. [Online]. Available: <https://www.bps.go.id/subjek/view/id/26#subjekViewTab3> . [Diakses 6 November 2017].
- [2] B. P. S. K. Sukabumi, “Kecamatan Palabuhanratu dalam Angka 2017,” 2017. [Online]. Available: <https://sukabumikab.bps.go.id/index.php/publikasi/index?Publikasi%5BtahunJudul%5D=&Publikasi%5BkataKunci%5D=ratu&yt0=Tampilkan> . [Diakses 6 November 2017].